



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN LANSIA DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN
VIRUS COVID-19 DI DUSUN SERUKAM DESA PASTI
JAYA KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

**KORNELIA
1903016**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN LANSIA DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN
VIRUS COVID-19 DI DUSUN SERUKAM DESA PASTI
JAYA KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2021**

Disusun Oleh :

KORNELIA
1903016

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 22 Februari 2021

Ketua Penguji



Ch. Htri I., S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.kep.MB., Ph.
D.,NS

Pengaji I



Indrayanti, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.Kom

Pengaji II

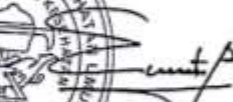


Enik Listryaningsih.,
SKM., MPH

Mengetahui

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan




Etic Rahupi, S.Kep., Ns., MNS

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ELDERLY
COMPLIANCE LEVEL IN PREVENTING THE SPREAD OF
COVID-19 VIRUS IN SERUKAM, PASTI JAYA
VILLAGE WEST KALIMANTAN
IN 2021**

Kornelia¹, Enik Listyaningsih., SKM., MPH², Ch. Hatri I, S. Kep., Ns., M.Kep.,
Sp.Kep.MB., Ph.D., NS³, Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom⁴

ABSTRACT

KORNELIA. "The Relationship between Family Support and Elderly Compliance Level in Preventing the Spread of Covid-19 Virus in Serukam, Pasti Jaya Village, West Kalimantan in 2021".

BACKGROUND: Covid-19 is a virus that attacks respiratory system causing mild infections such as flu to severe infections such as lung infections. The result of preliminary study showed there were three elderly who often gathered in stalls to have conversation and did not wear masks because they felt bored and face masks were not provided at home, and there were families who dad elderly at home strated they fully supported the elderly and some were ignorant.

OBJECTIVE: To determine the relationship between family support and the compliance level of elderly in preventing the spread of Covid-19 virus.

METHOD: It was an analytic correlation research with cross sectional approach. The population was 75 elderly aged 60-93 years. The respondents were 75 elderly. Questionnaire was used and data was analyzed using Spearman Rank test (α 0.05).

RESULT: The result of Spearman rank test shows a correlation coefficient value of 0,414 and p-value of $0.000 < 0.05$. It shows moderate level of closeness and H_0 is rejected thus there is a significant relationship between family support and the compliance level of elderly.

CONCLUSION: There is relationship between family support and the compliance level of elderly in preventing the spread of Covid-19 virus in Serukam.

SUGGESTION: It is hoped that the community will maintains a high level of compliance in implementing protocols, such as wearing masks, staying away from crowds, and adopting clean and healthy lifestyle.

KEY WORDS: Family Support, Level of Compliance, Covid-19.
xix+102 pages+13 tables+2 schemas+19 appendices

BIBLIOGRAPHY: 55, 2011-2021

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Science

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

³Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

⁴Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN LANSIA DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN
VIRUS COVID-19 DI DUSUN SERUKAM DESA PASTI
JAYA KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2021**

Kornelia¹, Enik Listyaningsih., SKM., MPH², Ch. Hatri I, S. Kep., Ns., M.Kep.,
Sp.Kep.MB., Ph.D., NS³, Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom⁴

ABSTRAK

KORNELIA. “Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Lansia dalam Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di Dusun Serukam Desa Pesti Jaya Kalimantan Barat Tahun 2021”.

LATAR BELAKANG : Virus Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan dan dapat menyebabkan infeksi ringan seperti flu sampai infeksi berat seperti infeksi paru-paru. Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan bahwa terdapat tiga lansia yang sering berkumpul di warung untuk bercerita dan tidak memakai masker karena merasa bosan dan tidak menyediakan masker di rumah, serta terdapat tiga keluarga yang memiliki lansia di rumahnya menerangkan bahwa mendukung penuh lansia dan ada juga yang kurang peduli.

TUJUAN : Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan lansia dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19.

METODE PENELITIAN : Menggunakan korelasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi 75 lansia dengan usia 60-93 tahun. Responden 75 lansia. Alat ukur kuesioner dan analisis data menggunakan uji *Spearman rank* (α 0,05).

HASIL : Hasil uji *Spearman rank* menunjukkan nilai koefisien korelasi 0,414 dan nilai p -value (0,000) $<$ α (0,05), dapat disimpulkan tingkat keeretan sedang dan H_0 ditolak maka terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan lansia.

KESIMPULAN : Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan lansia dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Dusun Serukam.

SARAN : Diharapkan masyarakat tetap mempertahankan tingkat kepatuhan tinggi dalam menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker, menjauhi kerumunan, dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

KATA KUNCI : Dukungan Keluarga, Kepatuhan, Covid-19.

xix + 102 hal + 13 tabel + 2 skema + 19 lampiran

KEPUSTAKAAN : , 2011-2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Menua atau menjadi tua adalah sebuah keadaan yang akan terjadi pada semua makhluk hidup di dunia ini seperti hewan, tumbuhan dan manusia. *World health Organization* (WHO) mengkategorikan lansia menjadi 4 bagian yaitu: usia pertengahan (*middle age*) 45-59 tahun, lanjut usia (*elderly*) 60-74 tahun, lanjut usia tua (*old*) 75-90 tahun, dan usia sangat tua (*very old*) diatas 90 tahun². Prevalensi penduduk lanjut usia di dunia saat ini sedang berada pada tahap era penduduk menua (*ageing population*) dengan jumlah melebihi 7% populasi bagi penduduk yang berusia 60 tahun ke atas¹. Lanjut usia dalam proses menuanya akan mengalami berbagai masalah dalam kesehatannya, salah satunya adalah penurunan fungsi organ tubuh. Gangguan fungsi sistem pernapasan pada lansia terjadi adanya penurunan struktural seperti elastisitas paru dan aktivitas sel pembersih paru akan berkurang dan fungsional seperti berkurangnya jaringan elastis bronkus dan aveoli menyebabkan lumen bronkus mengecil, sehingga pernapasan menjadi cepat, karena kemampuan yang menurun saat menderita penyakit akut, seperti sumbatan pada jalan napas kelainan pada jantung, dan infeksi serta virus yang sedang menjadi masalah diseluruh dunia yaitu virus Covid-19. Berdasarkan *study* pendahuluan yang dilakukan pada 25 April 2020 didapatkan bahwa terdapat tiga lansia yang sering berkumpul di warung untuk bercerita dan tidak memakai masker karena merasa bosan dan tidak menyediakan masker di rumah, serta terdapat tiga keluarga yang memiliki lansia di rumahnya menerangkan bahwa mendukung penuh lansia dan ada juga yang kurang peduli. Dusun Serukam terletak di Desa Pasti Jaya Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat. Dusun Serukam terdiri dari tiga Rt yaitu Rt 4, 5, dan 6. Jumlah kepala keluarga yang ada di Dusun Serukam secara kumulatif adalah berjumlah 292. Berdasarkan uraian di atas penulis berminat melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Lansia dalam Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di Dusun Serukam, Desa Pasti Jaya, Kalimantan Barat Tahun 2021”.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* (potong lintang). Jumlah populasi sebanyak 75 orang yang berusia 60-93 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *total samplin*, sehingga didapatkan 75 responden. Instrument yang digunakan yaitu kuesioner dengan jawaban tertutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Analisis Univariat

1) Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Lansia yang dikelompokkan Menurut WHO, Jenis Kelamin, dan Pekerjaan di Dusun Serukam, Desa Pasti Jaya, Kalimantan Barat Tahun 2021

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentasi (%)
A Umur			
1.	60-74 tahun	52	69,3 %
2.	75-90 tahun	21	28%
3.	>90 tahun	2	2,7%
Total		75	100%
B Jenis Kelamin			
1.	Laki-laki	36	48%
2.	Perempuan	39	52%
Total		75	100%
C Pekerjaan			
1	Tidak Bekerja	40	53,3%
2	Bekerja	35	46,7%
Total		75	100%

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa karakteristik umur responden yang terbesar berumur 60-74 tahun berjumlah 52 orang (69,3%), dan yang terkecil berumur >90 tahun berjumlah 2 orang (2,7%), karakteristik jenis kelamin responden yang terbesar adalah perempuan berjumlah 39 orang (52%), dan yang terkecil adalah laki-

laki berjumlah 36 orang (48%), karakteristik pekerjaan responden yang terbesar adalah tidak bekerja berjumlah 40 orang (53,3%), dan yang terkecil adalah bekerja berjumlah 35 orang (46,7%).

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Variabel

a) Dukungan Keluarga

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga pada Lansia yang Berusia 60 tahun atau lebih di Dusun Serukam, Desa Pasti Jaya, Kalimantan Barat Tahun 2021

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Dukungan Baik	29	38,7%
2.	Dukungan Cukup	35	46,7%
3.	Dukungan Kurang	11	14,6%
Total		75	100%

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa dari 75 responden dukungan keluarga terbesar yaitu dukungan keluarga cukup berjumlah 35 responden (46,7%), dan terkecil adalah dukungan keluarga kurang berjumlah 11 responden (14,6%).

b) Tingkat Kepatuhan

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kepatuhan pada Lansia yang Berusia 60 tahun atau lebih di Dusun Serukam, Desa Pasti Jaya, Kalimantan Barat Tahun 2021

No	Tingkat Kepatuhan	Frekuensi	Persentasi(%)
1.	Tinggi	40	53,3%
2.	Sedang	32	42,7%
3.	Rendah	3	4%
Total		75	100%

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa dari 75 responden dengan tingkat kepatuhan terbesar yaitu tingkat kepatuhan tinggi

berjumlah 40 responden (53,3%), dan terkecil yaitu tingkat kepatuhan rendah berjumlah 3 responden (4%).

b. Analisis Bivariat

Tabel 6
 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Lansia dalam Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di Dusun Serukam, Desa Pasti Jaya, Kalimantan Barat Tahun 2021

Tingkat Kepatuhan \ Dukungan Keluarga	Tinggi	Sedang	Rendah	Σ	<i>Spearman Rank Significant</i> (ρ)	Koefisien korelasi	α
Baik	21	8	0	29	0,000	0,414	0,05
Cukup	18	16	1	35			
Kurang	1	8	2	11			
Jumlah	40	32	3	75			

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Berdasarkan tabel 6 di atas menyimpulkan bahwa hasil uji statistik yang dilakukan secara komputersasi dengan uji statistik *Spearman rank* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ diperoleh ρ -value ($0,000 < \alpha (0,05)$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan lansia dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Dusun Serukam Desa Pasti Jaya Kalimantan Barat tahun 2021.

2. Pembahasan

a. Analisis Univariat

1) Karakteristik Responden

- a) Umur terbanyak adalah 60-74 tahun berjumlah 52 orang (86,7%). Penelitian ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa umur 60-74 tahun lebih banyak, hal tersebut terjadi karena angka harapan hidup penduduk Indonesia setiap tahun terus meningkat⁴.

- b) Jenis kelamin terbanyak adalah lansia perempuan yaitu sebanyak 39 orang (52%). Penelitian ini sejalan dengan pendapat yang menerangkan bahwa jenis kelamin lansia lebih banyak adalah perempuan yaitu 10,4 juta jiwa sedangkan laki-laki 8,8 juta jiwa, hal tersebut karena usia harapan hidup perempuan di Indonesia 71 tahun lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki 67 tahun⁶.
- c) Pekerjaan terbanyak adalah responden yang tidak bekerja sebanyak 40 orang (53,3%). Penelitian ini sejalan dengan teori yang menerangkan bahwa menua merupakan bagian dari proses kehidupan yang tidak dapat dihindari dan akan dialami oleh setiap individu, dengan adanya perubahan-perubahan yang dialami lansia akan berdampak pada aspek ekonominya, karena perubahan yang dialami lansia cenderung negatif maka masalah yang sering dialami lansia adalah menurunnya produktifitas kerja, hal tersebut menyebabkan penduduk lanjut usia akan memiliki kecenderungan keluar dari pasar kerja dan memilih untuk pensiun⁷.

2) Analisis Univariat Berdasarkan Variabel

- a) Dukungan keluarga terbanyak adalah dukungan keluarga cukup berjumlah 37 responden (59,3%), dan yang paling sedikit adalah dukungan keluarga rendah berjumlah 11 responden (14,3%). Penelitian ini sejalan dengan teori yang mengatakan dukungan keluarga merupakan suatu sikap atau tindakan dan penerimaan yang dilakukan oleh anggota keluarga kepada anggota keluarga yang terjadi pada setiap interaksi sosial yang ada dalam keluarga. Seseorang akan merasa nyaman bila ada yang mendukung dan menerimanya³.
- b) Tingkat kepatuhan terbanyak yaitu tingkat kepatuhan tinggi berjumlah 40 responden (53,3%), dan untuk tingkat kepatuhan sedikit yaitu tingkat kepatuhan rendah sebanyak 3 responden (4%). Penelitian ini sejalan dengan teori yang menerangkan sebagian

besar masyarakat telah melakukan protokol kesehatan dengan baik, salah satunya adalah dengan penggunaan masker⁵.

b. Analisis Bivariat

Hasil uji statistik didapatkan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan lansia dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Dusun Serukam, Desa Pasti Jaya, Kalimantan Barat tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 13, dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rank* hasil koefisien korelasi 0,414 dan hasil *p*-value 0,000. Hasil koefisien korelasi 0,414 menunjukkan bahwa tingkat keeratan sedang. Dari data juga dapat dilihat bahwa signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 adalah kurang dari tingkat kemaknaan yang diambil yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan lansia dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan lansia dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Dusun Serukam Desa Pasti Kalimantan Barat tahun 2021, yaitu sebagai berikut. Karakteristik lansia di Dusun Serukam, Desa Pasti Jaya, Kalimantan Barat tahun 2021 berdasarkan umur yaitu paling banyak berumur 60-74 tahun berjumlah 52 orang, berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan berjumlah 39 orang, dan berdasarkan pekerjaan yaitu sebagian besar lansia tidak bekerja berjumlah 40 orang, dari hasil analisis dapat diketahui bahwa dukungan keluarga paling banyak yaitu dukungan keluarga cukup berjumlah 35 responden dan tingkat kepatuhan yang paling banyak yaitu tingkat kepatuhan tinggi berjumlah 40 responden. Penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan lansia dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Dusun Serukam, Desa Pasti Jaya, Kalimantan Barat tahun 2021. Koefisien korelasi sebesar 0,414 yang berarti tingkat kekuatan hubungan (korelasi) sedang dan bersifat searah (positif).

SARAN

1. Bagi Tenaga kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Samalantan
Dapat memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan penyebaran virus Covid-19 serta protokol-protokol kesehatan.
2. Bagi Masyarakat Dusun Serukam
Diharapkan masyarakat tetap mempertahankan tingkat kepatuhan tinggi, dengan cara memakai masker, menjauhi kerumunan, dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat.
3. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Dapat menjadi masukan dalam hotline layanan publik “Bethesda YAKKUM care Center” dan menjadi tambahan referensi.
4. Bagi Peneliti Lain
Dapat menjadi referensi dalam penyusunan karya tulis ilmiah dan menyarankan agar peneliti lainnya dapat meneliti variabel lain seperti status kognitif, motivasi, *self alwernes*, dan stigma masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Sebastianus Darwis, SE., MM, selaku Bupati Bengkayang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan Sarjana Keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Bapak Agustinus C, S.Sos, selaku Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang dan staf yang telah banyak mendukung peneliti selama menempuh pendidikan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep.,Ns.,MAN, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Bapak Arensius Subrata AC.AMd.Kep, selaku Kepala Puskesmas Samalantan Kalimantan Barat yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Samalantan
5. Bapak Nobertus, SE, selaku Kepala Desa Pasti Jaya, yang memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan studi pendahuluan di Dusun Serukam, RW

- 02, Desa Pasti Jaya, Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat Tahun 2020.
6. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep., Sp.Kep., MB, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
 7. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
 8. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Koordinator Skripsi Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
 9. Ibu Enik Listyaningsih., SKM., MPH, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberikan dorongan, dan saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini dan selaku Penguji II dalam sidang skripsi ini
 10. Ibu Ch. Hatri I, S. Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS, selaku Ketua Penguji dalam sidang skripsi ini.
 11. Ibu Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom, selaku Penguji I dalam sidang skripsi ini.
 12. Staf karyawan perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu menyediakan referensi untuk peneliti menyusun skripsi ini
 13. Kedua orang tua, saudara, keluarga besar, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik penduduk lanjut usia 2018*. Diakses melalui <https://www.bps.go.id> pada tanggal 14 April 2020.
2. Ekasari, M. F., Riasmini, N. M., & Hartini, T. (2019). *Meningkatkan kualitas hidup lansia: konsep dan berbagai strategi intervensi*. Malang: WINEKA MEDIA.
3. Friedman, M. M. (2013). *Keperawatan keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
4. Sampelan, Indah., Kundre, R., Lolong, J. (2015). *Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari*

di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara. e-journal Keperawatan (e-Kp), 3 (2),1-7. Diakses melalui <https://ejournal.unsrat.ac.id/> pada tanggal 25 Januari 2021.

5. Sari, D, P., Sholihah, N., Atiqoh. (2020). *Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, 10 (1), 52-55. Diakses melalui <https://ojs.uadb.ac.id/> pada tanggal 25 Januari 2021.*
6. Utomo, A, Setyo. (2019). *Status kesehatan Lansia Berdayaguna*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia
7. Wildana, Hendik. (2017). *Motivasi dan upaya lanjut usia (lansia) bekerja di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso*. Jember: Universitas Jember

STIKES BETHESDA YAKKUM